

## INTISARI

**Latar Belakang:** Nyamuk merupakan hewan berbahaya bagi manusia. Saat ini telah tersedia berbagai kemasan dan produk obat antinyamuk, mulai dari obat antinyamuk bakar, semprot, sampai antinyamuk yang berbentuk lotion. Namun ternyata di dalam produk lotion antinyamuk yang banyak beredar saat ini mengandung bahan-bahan berbahaya yang berbahaya bagi manusia. Bahan-bahan berbahaya yang banyak terkandung dalam obat antinyamuk di antaranya adalah propoxur dan transfluthrin. Dari fenomena tersebut, maka perlu untuk dilakukan penelitian yang sekaligus menjadi salah satu solusi permasalahan dengan membuat lotion antinyamuk dengan bahan batang brotowali (*Tinospora crispa*) yang aman untuk kulit. Batang brotowali (*Tinospora crispa*) dapat digunakan untuk memutus daur hidup nyamuk karena mengandung tinokrisposid.

**Tujuan:** Mengetahui uji daya repelan dan mutu fisik lotion ekstrak batang brotowali.

**Metode:** Penelitian eksperimental dengan *post test only controlled group design*. Kelompok penelitian adalah kelompok perlakuan I-V Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu 1) Pembuatan ekstrak batang brotowali, 2) Pembuatan lotion antinyamuk dari batang brotowali, 3) Uji daya repelan lotion ekstrak batang brotowali, 4) Uji mutu fisik lotion ekstrak batang brotowali.

**Hasil:** Hasil penelitian uji daya repelan lotion dalam mengusir nyamuk sebanyak lima kali ulangan diperoleh lotion yang paling bagus dalam menolak gigitan nyamuk yaitu pada konsentrasi 50 % karena memiliki rata-rata hasil yang sebanding dengan kontrol positif yaitu lotion "X". Pada uji mutu fisik lotion ekstrak batang brotowali hanya uji organoleptis, homogenitas, serta nilai pH yang sesuai dengan parameter sediaan lotion SNI

**Kesimpulan:** Lotion ekstrak batang brotowali dengan konsentrasi 50% terbukti efektif dan memiliki daya repelan yang baik karena tidak memiliki perbedaan nyata dengan lotion merk "X" sehingga tepat digunakan sebagai repelan.

**Kata kunci:** Batang brotowali, Tinokrisposid, Lotion Antinyamuk.